Apa Itu Tes Kraepelin dan Bagaimana Cara Mengerjakannya

Penjelasan singkat tes Kraepelin untuk yang baru mendengar istilahnya: asal-usul, bentuk lembar, cara mengerjakan per lajur, dan cara berlatih.

Nugroho Budi · 10 November 2026 · 5 menit baca



Ringkasnya: tes Kraepelin adalah tes kerja berupa penjumlahan angka berderet yang dikerjakan lajur demi lajur dengan batas waktu per lajur. Tes ini tidak mengukur kepintaran berhitung, melainkan kecepatan, ketelitian, kestabilan, dan ketahanan Anda saat bekerja di bawah tekanan waktu.

Kalau Anda baru menerima undangan psikotes dan menemukan kata "Kraepelin" di daftar tes, wajar bila bertanya-tanya bentuknya seperti apa. Kabar baiknya, ini salah satu tes yang paling mudah dipahami aturannya. Tantangannya bukan pada soal, tetapi pada stamina dan konsistensi. Artikel ini menjelaskan apa itu tes Kraepelin, bentuk lembarnya, dan cara mengerjakannya langkah demi langkah.

Asal-usul singkat

Nama tes ini diambil dari Emil Kraepelin, psikiater Jerman yang hidup pada 1856–1926. Selain dikenal lewat karyanya di bidang psikiatri, Kraepelin tertarik meneliti bagaimana kinerja seseorang berubah selama bekerja terus-menerus: kapan mulai lelah, seberapa cepat pulih, dan seberapa stabil hasilnya. Untuk itu ia memakai tugas sederhana berupa penjumlahan angka secara berurutan, karena tugas yang sederhana membuat perubahan ritme kerja lebih mudah diamati.

Prinsip itulah yang kemudian berkembang menjadi tes kerja yang dipakai dalam seleksi karyawan. Di Indonesia, tes Kraepelin dan saudaranya, tes Pauli, termasuk tes yang paling sering muncul di psikotes kerja, terutama untuk posisi yang menuntut ketelitian dalam waktu lama.

Bentuk lembar tes



Ilustrasi buatan KlikPsikotes. Arah pengerjaan selalu mengikuti instruksi penguji.

Lembar Kraepelin berisi puluhan lajur (kolom) angka satu digit, dari 1 sampai 9, yang disusun berderet panjang. Pada versi kertas, lembarnya biasanya berukuran besar dan dibentangkan di meja. Pada versi online, setiap lajur muncul di layar satu per satu, dan Anda mengetik jawaban di kotak di antara pasangan angka.

Yang membuat tes ini khas adalah waktunya. Setiap lajur memiliki batas waktu yang sama, misalnya 30 detik di latihan KlikPsikotes, dan Anda harus pindah ke lajur berikutnya ketika ada aba-aba, sudah selesai atau belum. Tidak ada yang diharapkan menyelesaikan satu lajur sampai habis.

Versi kertas dan versi online menilai hal yang sama, tetapi rasanya berbeda. Di kertas, Anda perlu menulis rapi dan cepat dengan pensil. Di layar, Anda mengetik angka, sehingga posisi jari dan papan angka sangat berpengaruh. Bila tahu formatnya sejak awal, latihlah dengan format yang sama.

Cara mengerjakan, langkah demi langkah

1. **Dengarkan instruksi arah pengerjaan.** Arah penjumlahan mengikuti instruksi penguji. Pada banyak lembar kertas, penjumlahan dimulai dari angka paling bawah ke atas.
2. **Jumlahkan dua angka yang berdekatan.** Misalnya 7 dan 8, hasilnya 15.
3. **Tulis angka terakhirnya saja.** Dari 15, yang ditulis hanya 5. Jawaban ditulis di antara kedua angka yang dijumlahkan.
4. **Lanjutkan ke pasangan berikutnya.** Angka kedua dari pasangan tadi menjadi angka pertama pasangan baru, begitu seterusnya.
5. **Pindah lajur saat ada aba-aba.** Mulai lagi dari awal lajur baru, jangan meneruskan lajur lama.
6. **Ulangi sampai tes selesai.** Pada latihan KlikPsikotes ada 50 lajur, total 25 menit.

Contoh singkat: deret 3, 9, 4, 6 menghasilkan jawaban 2 (dari 12), 3 (dari 13), dan 0 (dari 10).

Apa yang dilihat dari hasilnya

Hasil tes Kraepelin digambarkan sebagai kurva kerja, yaitu grafik jumlah jawaban per lajur dari awal sampai akhir. Dari kurva itu penilai melihat empat hal:

- **Kecepatan:** rata-rata jumlah jawaban per lajur.
- **Ketelitian:** jumlah kesalahan dan bagian yang terlewat.
- **Keajegan:** seberapa stabil hasil dari lajur ke lajur.
- **Ketahanan:** perubahan kinerja dari bagian awal ke bagian akhir.

Penjelasan lebih dalam tentang keempat faktor ini, termasuk cara membaca pola kurva, ada di artikel tes Kraepelin online: cara mengerjakan dan aspek yang dinilai.

Tips berlatih

Kraepelin termasuk tes yang hasilnya cukup terasa membaik dengan latihan, karena sebagian besar tantangannya adalah keakraban dengan ritme. Beberapa cara yang efektif:

- **Hafalkan pasangan yang hasilnya belasan,** seperti 7 + 8 atau 9 + 6, sampai jawabannya muncul tanpa berpikir.
- **Kerjakan satu tes lengkap** untuk melihat kurva awal Anda, lalu ulangi beberapa hari kemudian.
- **Jaga kecepatan sedang yang bisa dipertahankan,** bukan kecepatan maksimal di awal.
- **Jangan berhenti untuk memperbaiki salah tulis.** Lanjutkan saja agar ritme tidak putus.
- **Coba dua bentuk latihan.** Simulasi tes koran online gratis tanpa daftar, dengan aba-aba otomatis dan kurva kerja di akhir. Untuk berlatih dengan pensil, cetak lembar Kraepelin PDF yang angkanya baru setiap unduhan.

COBA TES INI · KOGNITIF

Tes Kraepelin

Penjumlahan angka berurutan dalam 50 kolom, 30 detik per kolom (25 menit), untuk mengukur kecepatan, ketelitian, keajegan, dan ketahanan kerja.

± 25 menit

Coba di klikpsikotes.com/tes/KRAEP

Kraepelin jarang berdiri sendiri. Di pabrik dan perusahaan manufaktur, tes ini biasanya dipasangkan dengan tes lain yang daftarnya ada di 7 tes yang sering muncul di psikotes pabrik. Jadwal latihan yang menggabungkan beberapa tes ada di latihan psikotes kerja online, dan

gambaran besar seleksinya di panduan psikotes kerja.

Pertanyaan yang sering diajukan

Apakah tes Kraepelin sama dengan tes Pauli?

Prinsipnya sama, yaitu penjumlahan berurutan dalam waktu tertentu. Perbedaannya ada pada tata letak lembar, durasi, dan cara menghitung hasil. Latihan Kraepelin tetap berguna untuk menghadapi tes Pauli.

Apakah orang yang lemah matematika pasti gagal tes Kraepelin?

Tidak. Soalnya hanya penjumlahan satu digit. Yang lebih menentukan adalah kestabilan ritme dan ketahanan, dan keduanya bisa dilatih.

Berapa banyak jawaban per lajur yang dianggap bagus?

Tidak ada satu angka patokan. Penilai melihat gabungan kecepatan, ketelitian, keajegan, dan ketahanan. Kurva yang stabil dengan sedikit kesalahan biasanya dinilai lebih baik daripada kurva yang tinggi tetapi naik-turun.

Siap berlatih?

Latihan psikotes online dengan timer adil, hasil instan, dan pembahasan di **klikpsikotes.com/tes**. Daftar gratis untuk mulai.

Sumber: https://klikpsikotes.com/artikel/apa-itu-tes-kraepelin

Versi 1 November 2026. Hasil latihan di KlikPsikotes bukan penilaian psikologis resmi. © 2026 KlikPsikotes.